

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan implikasi penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, terdapat saran bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini dan saran bagi peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat hubungan pengalaman korban dengan *cyberbullying* dengan kecemasan sosial remaja di kota Bandung dengan sampel 349 responden, maka dapat disimpulkan bahwa jika pengalaman korban *cyberbullying* rendah, maka kecemasan sosial akan rendah, sebaliknya jika pengalaman korban *cyberbullying* tinggi, maka kecemasan sosial akan tinggi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi gambaran permasalahan remaja yaitu pengalaman korban *cyberbullying* yang memiliki hubungan dengan kecemasan sosial. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi di bidang psikologi, khususnya psikologi pendidikan, perkembangan, dan klinis yang berkaitan dengan *cyberbullying* pada remaja.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran bagi beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini:

1. Remaja

Para remaja diharapkan dapat memahami bagaimana pengalaman *cyberbullying* dapat berhubungan pada kecemasan sosial. Selain itu, individu pada usia masih

Tania Dhali Shonnareta, 2018

**HUBUNGAN ANTARA PENGALAMAN KORBAN CYBERBULLYING
DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tergolong usia remaja diharapkan dapat menyadari dampak *cyberbullying* dan kecemasan sosial itu sendiri.

2. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan dapat menyadari pengaruh *cyberbullying* terhadap kecemasan sosial. Selain itu, orangtua juga perlu menyadari pentingnya pengaruh *cyberbullying* terhadap kecemasan sosial pada anak remaja. Dengan hasil penelitian ini diharapkan orang tua lebih membimbing dan mendekati diri dengan anaknya agar dapat terbentuk kepribadian anak yang positif terutama pada dalam kehidupan sosialnya kelak.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh pengalaman korban *cyberbullying* dan kecemasan sosial dengan menggunakan *probability sampling* sebagai teknik pengambilan sampel penelitian. Penggunaan teknik *probability sampling* dapat digunakan peneliti selanjutnya sebagai upaya mengontrol pengambilan responden serta meminimalisir bias pada jawaban responden. Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan proses wawancara kepada responden sebagai upaya dalam menggali dinamika data dari ketiga variabel penelitian ini secara lebih mendalam.

Tania Dhali Shonnareta, 2018

**HUBUNGAN ANTARA PENGALAMAN KORBAN CYBERBULLYING
DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu